

Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2016/2017.

The Use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model to Improve Social Studies Learning Outcomes of Class VIII H Students of SMP Negeri 3 Abiansemal in the 2016/2017 Academic Year.

I Gusti Ayu Agung Rai Juliantari^{1*}, Dewa Made Alit^{2}, Ni Luh Putu Cahayani^{3*}**
Prodi Pendidikan Ekonomi^{*}, Prodi Pendidikan Sejarah^{**}, FPIPS IKIP PGRI Bali
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : agungrai@gmail.com , dewadaton@gmail.com,
putucahayani26@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Metode ini dilakukan dengan empat tahap seperti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan tahapan siklus yang berlangsung secara berulang dan dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dan difokuskan pada pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 16 orang dan siswa perempuan berjumlah 20 orang dan objek penelitian ini yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,94 dengan daya serap 65,94%, dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 25,00%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 4,86 yaitu dari 61,08 pada refleksi awal menjadi 65,94 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah sebanyak 9 orang siswa (25,00%) dan tidak tuntas sebanyak 27 orang siswa (75,00%). Sementara pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,30 dengan daya serap 79,30%, dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 13,36 yaitu dari 65,94 pada siklus I menjadi 79,30 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 36 orang siswa (100%).

Kata Kunci: *Model Contextual Teaching and Learning* (CTL), Mata Pelajaran IPS

Abstract. This study aims to determine the improvement of social studies learning outcomes by applying the Contextual Teaching And Learning (CTL) learning model. This method is carried out with four stages such as planning, action, observation, and reflection. These four stages are cycle stages that take place repeatedly and are carried out with the same steps and focused on learning Contextual Teaching And Learning (CTL). The subjects of this study were students of class VIII H, Abiansemal State Middle School 2016/2017 academic year, with 36 students consisting of 16 male students and 20 female students and the object of this study was the Contextual Teaching and Learning learning model (CTL) as well as student learning outcomes. Data collection methods using interviews, observation, tests, and documentation. In the first cycle the average student

learning outcomes of 65.94 with 65.94% absorption, and classical completeness value of 25.00%. This shows an increase in average learning outcomes of 4.86, from 61.08 in the initial reflection to 65.94 in cycle I. The number of students who completed the first cycle was 9 students (25.00%) and not complete as many as 27 students (75.00%). While in cycle II the average value of student learning outcomes is 79.30 with an absorption of 79.30%, and the classical completeness value is 100%. This shows an increase in average learning outcomes of 13.36, from 65.94 in the first cycle to 79.30 in the second cycle. The number of students who completed the second cycle was 36 students (100%).

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL) Model, Social Studies Subjects

PENDAHULUAN

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari lingkungan dimana siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya. Di dalam pendidikan tidak bisa di pungkiri guru atau tenaga pengajar merupakan hal yang paling penting yang tidak bisa di abaikan dalam pendidikan karena keberhasilan peserta didik juga tidak lepas dari peranan guru. Karena pada masa sekarang ini siswa sangat mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pelajaran IPS. Hal ini di karenakan model yang di gunakan oleh guru masih menggunakan model yang sudah lama, sehingga peserta didik merasa jenuh dan minat siswa kurang terhadap pelajaran di kelas. Menarik

Kurang optimalnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya model pembelajaran yang di berikan kepada siswa, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, belum adanya kolaborasi antara guru dan siswa, rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS. Dengan adanya kondisi di lapangan yang terdapat kendala pada proses pembelajaran IPS, peneliti ingin merubah hasil belajar siswa dengan

minat siswa dalam pembelajaran di kelas merupakan tugas yang sangat sulit, karena menarik minat siswa untuk belajar merupakan hal terpenting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang menunjang dapat membentuk guru dalam meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa di kelas, sehingga pembelajaran tidak lagi terpusat hanya kepada guru semata. Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi di SMP Negeri 3 Abiansemal terdapat 16 kelas untuk kelas VIII, diperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seperti pada tabel berikut ini:

menerapkan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena menurut peneliti alasan digunakannya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah:

Belajar akan lebih bermakna jika siswa “mengalami” apa yang di pelajari bukan hanya “menghafalkan”.

Strategi pembelajaran tidak hanya menuntut siswa menghafalkan fakta, konsep, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Memperbaiki kebiasaan sehari-hari dalam proses pembelajaran, yaitu dari siswa dipaksa menerima dan menghafal kearah strategi pembelajaran yang berpihak dan memperdayakan siswa.

Dengan beberapa alasan di atas di harapkan siswa mampu memahami sepenuhnya pembelajaran IPS. Sehingga dengan demikian model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mampu memotivasi siswa dalam memahami materi pelajaran

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui penggunaan Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswanya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut,baik untuk keseluruhan maupun individu” (Sudjana,2004:22).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian. Penggunaan metode merupakan salah satu syarat dalam mengadakan penelitian.Rancangan penelitian ini di buat dalam penelitian tindakan kelas (PTK).Pengertian yang lebih

dan mampu berinteraksi dengan guru maupun siswa lainnya sehingga pembelajaran tidak terpaku dengan buku saja, serta siswa ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung.Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa terdorong untuk meneliti penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2016/2017.

model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal tahun pelajaran 2016/20

suatu disiplin ilmu yang membahas tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan sesamanya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa “dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal”.

singkat yaitu, “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas”. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (Kunandar,2011:45).

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Abiansemal yang beralamat di Br.Piakan, Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari tanggal 03 Januari 2017 sampai dengan 7 Maret 2017. Kegiatan belajar dilaksanakan pada hari senin sampai dengan sabtu yang di mulai pada pagi hari dari 07.45 wita sampai dengan pukul 12.00 wita dan siang hari di laksanakan pukul 12.45 wita sampai dengan pukul 17.00 wita. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran IPS di kelas VIII H yaitu hari selasa jam pelajaran pertama yang dimulai pukul 7.45-9.00 pada tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini disajikan pembahasan hasil penelitian yang menguraikan tentang keseluruhan hasil tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklusnya yaitu siklus I dan siklus II.

Pertama hasil aktivitas yang diperoleh dapat dilakukan dari

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat telah terjadinya peningkatan dalam jumlah dan persentase aktivitas siswa dari refleksi awal ke proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada data awal di peroleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 21,106%, dengan katagori sangat kurang. Dan pada siklus I, dengan menggunakan analisis yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh rata-

Dalam buku Model Penelitian dikemukakan bahwa, "Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian,yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti" (Aswar,2003:34).

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2016/2017, Dengan jumlah siswa keseluruhan 36 orang dimana siswa laki-laki berjumlah 16 orang dan siswa perempuan berjumlah 20 orang.

Objek Penelitian

Dalam penelitian diperlukan objek yang akan di teliti oleh peneliti. Objek penelitian sendiri merupakan peristiwa yang akan diselidiki. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta hasil belajar siswa.

perbandingan jumlah dan persentase siswa dalam setiap indikator di siklus I dan iklus II. Di bawah ini disajikan hasil dalam bentuk tabel yang menggambarkan persentase aktivitas siswa yang telah meningkat setiap siklus seperti berikut:

rata aktivitas siswa sebesar 117,75% dengan kategori kurang aktif. Dilihat pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dari data awal di peroleh 21,106%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 96,644% menjadi 117,75% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 179,44% menjadi 297,19% pada siklus II.

Pada tabel 4.12 akan membahas rekapitulasi hasil belajar IPS siswa kelas VIII H dari data awal, siklus I, dan siklus II. Dalam analisis tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hasil belajar IPS siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemalmengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,94 dengan daya serap 65,94%, dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 25,00%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 4,86 yaitu dari 61,08 pada data awal menjadi 65,94 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah sebanyak 9 orang siswa (25,00%) dan tidak tuntas sebanyak 27 orang siswa (75,00%).

Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal pada mata pelajaran IPS yaitu dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,30 dengan daya serap 79,30%, dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 13,36 yaitu dari 65,94 pada siklus I menjadi 79,30 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 36 orang siswa (100%).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII H SMP Negeri 3

Abiansemal tahun pelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Waktu yang digunakan pada masing-masing siklus yaitu 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 19 orang dan siswa laki-laki yang berjumlah 17 orang. Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi penelitian mengenai aktivitas belajar siswa diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 117,75%. Dan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 179,44% dari siklus I sebesar 117,75% menjadi 297,19% pada siklus II.

Pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,77, dengan daya serap 65,77%, dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 25,00%.

Pada siklus II, hasil belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Abiansemal pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 79,30 dengan daya serap 79,30%, dan nilai ketuntasan klasikal

Saran

Kepada guru mata pelajaran IPS agar mengkombinasikan setiap model pembelajaran yang ada seperti salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kepada kepala SMP Negeri 3 Abiansemal agar mengupayakan kelengkapan fasilitas sekolah seperti ditambahkan LCD agar siswa belajar lebih baik dan bisa bersaing dengan sekolah lainnya.

Disarankan kepada semua siswa SMP Negeri 3 Abiansemal agar lebih giat belajar baik belajar dengan memperdalam ilmu lewat buku pelajaran, penjelasan dari guru, maupun lewat internet, dan diharapkan siswa aktif dalam semua proses pembelajaran terutama dalam pelajaran IPS, agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti. 2011. *Jenis-Jenis Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
Arikunto, Suharsimi, dan Suharsono.
Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2004. *Pendidikan*. Bali: Depdiknas.

sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 13,53 yaitu dari 65,77 pada siklus I menjadi 79,30 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 36 orang siswa (100%).

Elaine B. Johnson.2002.*Contextual Teaching and Learning* Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna. Jln. Cinambo No 135(Ciarsaten Wenten): Kaifa

Kokom

Komalasari.2010.Pembelajaran Kontextualkonsep dan aplikasi. Bandung: PT. Riteka Aditama

Ngalimun,2015.Strategi dan Model Pembelajaran. Sleman

Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta

Sumantri Mulyani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sardirman.2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Suherman, 2003. Stategi dan Menghitung Hasil Belajar. Jakarta :Rineka Cipta

Wina Sanjaya.2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group

